

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan bangsanya, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang harus dilalui oleh peserta didik yang dilaksanakan secara berkesinambungan, baik dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi tertentu dan menjadi tenaga kerja yang terampil. Adapun tujuan didirikan SMK menurut Permendiknas No. 23 Tahun 2006 bahwa “Penyelenggaraan pendidikan SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap kerja sesuai dengan bidangnya”. Peserta didik SMK akan diberi bekal dan pengetahuan mengenai dunia kerja melalui program praktik kerja industri. Program praktik kerja industri akan memberikan gambaran secara nyata mengenai dunia kerja. Sehingga melalui program tersebut lulusan SMK berkeinginan untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan hasil survey awal yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bandung didapatkan bahwa faktanya jumlah lulusan dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Bandung yang bekerja sebagai teknisi dari angkatan 2016-2018 berjumlah 135 orang. Pada angkatan tahun 2016 berjumlah

57 orang, 2017 berjumlah 43 orang, dan 2018 berjumlah 35 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Lulusan yang Bekerja Sebagai Teknisi

| NO. | ANGKATAN | JUMLAH LULUSAN | JUMLAH LULUSAN YANG BEKERJA SEBAGAI TEKNISI |
|--------------|----------|----------------|---|
| 1. | 2016 | 192 | 57 |
| 2. | 2017 | 192 | 43 |
| 3. | 2018 | 194 | 35 |
| TOTAL | | 578 | 135 |

(Sumber: SMKN 6 Bandung)

Data di atas menunjukkan bahwa banyak lulusan yang tidak bekerja sebagai teknisi. Adapun lulusan yang tidak bekerja sebagai teknisi terdapat sekitar 40% dari jumlah lulusan dan sisanya belum memiliki kesempatan bekerja. Lulusan yang tidak bekerja sebagai teknisi mereka bekerja sebagai staf minimarket, berwirausaha, PNS, TNI/Polri, dan swasta. Sedangkan pada kenyataannya di zaman ini industri-industri berkembang sangat pesat khususnya industri otomotif, sesuai dengan pernyataan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia bahwa “Pertumbuhan industri otomotif tahun ini akan melebihi pertumbuhan tahun lalu, yang berkisar 7,5-8 persen”. Kondisi ini menyebabkan persaingan dalam dunia kerja semakin ketat, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan keterampilan. Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) M Hanif Dhakiri mengatakan bahwa “Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mendominasi angka pengangguran” (Tribun Jogja, 28 Maret 2019 17:41). Permasalahan yang terjadi menurut Hanif adalah “Real problemnya itu ketimpangan skill, bukan lapangan kerja, pelatihan kerja yang berkualitas itu menjawab masalah dasar kita”.

Selain peserta didik harus memiliki keahlian dan keterampilan yang baik dibidangnya, peserta didik pun harus memiliki minat bekerja karena minat merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan sebuah tujuan. Menurut Winkel (dalam Sakti, 2014, hlm 323), “Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut”, sedangkan menurut Cholik & Ramadhan (2016) mengungkapkan bahwa minat merupakan suatu keadaan

seseorang yang memberi perhatian lebih terhadap suatu bidang. Peserta didik yang melakukan suatu aktivitas berdasarkan minat akan melakukan aktivitas tersebut dengan fokus dan nyaman secara terus-menerus. Aktivitas yang dilakukan berdasarkan minat dapat membuat seseorang merasa senang hati, sehingga aktivitas tersebut dapat dilakukan secara maksimal dan mencapai hasil yang terbaik.

Kemudian faktor lain yang mendukung peserta didik untuk memilih bidang pekerjaan yaitu motivasi. Peserta didik harus memiliki motivasi bekerja yang tinggi. Sehingga mereka akan berusaha meningkatkan kemampuan dan kualitas diri agar kompeten dalam bidangnya. Martoyo (dalam Ahmadiansah, 2014, hlm. 227) menyebutkan bahwa “Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja, atau dengan kata lain pendorong semangat kerja”. Semakin besar motivasi peserta didik maka semakin besar pula usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut secara tidak langsung dapat memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “**MINAT DAN MOTIVASI BEKERJA SEBAGAI TEKNISI PADA PESERTA DIDIK TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMKN 6 BANDUNG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka untuk itu perlu dirumuskan masalah-masalah penelitian, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar minat bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif?
2. Berapa besar motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui minat bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.
2. Mengetahui motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan data dan informasi terkait minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.
- b. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya menggali minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.
- c. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi menjadi bahan tambahan informasi bagi peserta didik mengenai dunia kerja.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, serta lebih terarah. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini membahas tentang penjabaran metode penelitian termasuk beberapa komponen lainnya, diantaranya desain penelitian, teknik pengumpulan data, partisipan dari tempat penelitian, dan instrumen penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan berikut dengan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, pada bab ini menyajikan simpulan dari penelitian, implikasi dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.